

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi adalah proses suatu dimana seseorang dapat menyampaikan pesan dari orang satu ke beberapa orang yang lain terkait pada suatu tujuan tertentu. Definisi komunikasi menurut James A.F Stoner adalah sistem di mana satu orang mencoba sebuah konsep komunikasi dan menyebutkan pengertian komunikasi adalah suatu sistem di mana lambang-lambang bahasa verbal maupun non-verbal yang ditransmisikan dan disambut serta dalam pemberian makna, menurut Colin Cherry memahami bahwa komunikasi adalah sistem yang digunakan oleh semua pihak informasi untuk mencapai tujuan bersama. (Wiryanto, 2004).

Definisi diatas dapat dikorelasikan ternyata komunikasi adalah prosedur penyampaian sebuah pesan berbagai bentuk unsur informasi, ide, himbuan dan sebagainya yang bisa dilakukan seseorang kepada orang lain untuk kepentingan bersama. Karena tanpa adanya sebuah komunikasi, interaksi tidak akan berlangsung dengan baik, mau itu secara perorangan kelompok atau dalam sebuah organisasi. Dua orang bisa dibilang melakukan sebuah interaksi komunikasi apabila adanya kejadian sebuah aksi dan sebuah reaksi.

Komunikasi memiliki beberapa tujuan yakni : pertama, komunikasi yang disampaikan oleh komunikator harus dipahami oleh komunikan, maka sang komunikator harus bisa menjabarkan pesan yang akan disampaikan dengan jelas dan sedetail mungkin. Kedua, agar paham dgn tingak laku org lain. Adanya dengan melakukan sebuah komunikasi, setiap individu dapat memahami individu lainnya dengan cara mendengarkan apa yang dibicarakan orang lain tersebut. Ketiga, agar pendapat yang kita sampaikan dapat diterima orang lain. Komunikasi dengan cara pendekatan persuasif supaya gagasan kita diterima orang lain. Keempat, dapat menggerakkan orang lain agar dapat melakukan sesuatu sesuai apa yang mereka ingin lakukan. (Cangara, 2007)

Berkaitan dengan hal tersebut, komunikasi yang berhubungan dengan masyarakat dapat berupa komunikasi tatap muka dalam konteks komunikasi massa. Komunikasi massa adalah studi tentang media massa dan pesan yang dihasilkannya, pendengar/pembaca atau khalayak sebagai sasarannya, dan dampaknya terhadap masyarakat saat ini. Komunikasi massa merupakan disiplin ilmu yang relatif muda dibandingkan dengan ilmu-ilmu lain seperti psikologi, sosiologi dan ekonomi politik .. (Nurudin, 2014).

Pengertian komunikasi massa yang paling sederhana dicetuskan oleh Bittner yakni: Komunikasi massa adalah suatu pesan yang disebarluaskan melalui media massa dengan jumlah orang yang besar. Dari media itu dapat kita ketahui bahwa komunikasi massa itu seharusnya menggunakan media massa seperti radio siaran dan televisi. Keduanya, dikenal sebagai media elektronik, sementara itu surat kabar dan majalan sebagai media cetak. Film juga termasuk sebagai media komunikasi massa contohnya adalah perfilman. (Ardianto & dkk, 2009).

Film ialah salah satu karya seni karena di dalam film memiliki beberapa unsur-unsur seni seperti, seni peran, estetik, dramaturgi, artistik dan visualisasi serta musik. Dalam unsur-unsur tersebut saling berkaitan dan tidak dapat terpisahkan satu sama lain pada sebuah film. (Effendy, 2003). Akan tetapi, pada umumnya film dapat mencakup berbagai pesan, hiburan dan informasi. Pesan pada film, kerap menggunakan mekanisme seperti tanda-tanda atau lambang yang ada pada pikiran manusia seperti perkataan, busana, isi pesan, percakapan, latar dan lain sebagainya.

Film juga bukan hanya untuk hiburan, seni, atau sekedar alat bisnis. Tapi film juga bisa menjadi ruanglingkup dari komunikasi. Memang sebuah bentuk komunikasi massa yang memungkinkan pesan tersampaikan melalui audio dan visual, sinema mampu menggambarkan dan menghidupkan realitas kehidupan manusia. Selain mampu menyampaikan pesan secara satu arah, film juga memiliki dampak yang luar biasa terhadap komunikasi. Komunikasi satu arah tidak berpengaruh seperti komunikasi dua arah, tetapi

film dapat memiliki efek yang sangat mendalam pada penontonnya. Apa yang dihasilkan media (film) adalah representasi dari realitas sosial, sebuah jendela untuk memahami bagaimana realitas itu terlihat dan bekerja.

Film adalah alat media massa yang sangat menarik dan lebih berkesan ketimbang media komunikasi massa lainnya. Memiliki alur cerita di dalamnya dan menciptakan komunikasi melalui cerita, pesan tersirat dan realitas dapat dikemas sehingga menjadikan sebuah film tersebut menjadi menarik dan sangat berkesan. Penonton tidak akan bosan menyaksikannya apabila film tersebut dikemas dengan alur cerita yang baik dan menarik.

Sebagai bagian dari media komunikasi massa, film menjadi media untuk menyampaikan pesan kepada penonton yang menyaksikan film tersebut. Dengan menontonnya, maka itulah kita dapat menerima apa pesan yang terkandung dalam film tersebut. Namun, terkadang makna tersirat pada film tersebut kurang disadari oleh penonton pada umumnya dan hanya sekedar menikmati filmnya. Devito (2011, hal. 131) mengatakan, bahwa isyarat mempunyai sebuah kebebasan makna (*arbitrary*) film tidak memiliki adanya karakteristik atau sifat dari benda atau hal yang film gambarkan, suatu kata memiliki makna atau arti yang digambarkan film, karena itulah kita bebas dalam menentukan arti atau maknanya.

Salah satu film yang menarik untuk dapat dikaji adalah film pendek “*The Sign*”. Film ini mengangkat cerita isu terkait kesehatan mental yaitu depresi. Film pendek hasil karya produksi Nicole Koutsoumbas yang di unggah di dalam akun *Youtube* Nicky K pada tahun 2017 adalah salah satu film pendek yang berdurasi 19 menit 22 detik ini ditonton sebanyak lebih dari 1 juta penonton dalam kurun waktu 3 tahun. Film yang digarap oleh Nicole Koutsoumbas terinspirasi dari serial film *13 Reason Why* di tahun 2017.

Film yang menceritakan bagaimana seorang Angel harus mendapatkan sanksi sosial akibat pelecehan yang diterimanya dari sang kekasih. Saat Angel ingin memberitahu kejadian tentang pelecehan yang dirinya dapatkan

kepada kedua orang tuanya, akan tetapi Jessica dan Andrew hanya menganggap kejadian itu biasa dikalangan mereka. Tepat keesokan harinya di sekolah, berita pelecehan itu sudah menyebar luas, yang menjadi masalahnya adalah kekasihnya itu membalikkan faktanya dan malah menjadikan Angel sebagai tersangka bukan menjadi korban. Akibatnya dirinya dijauhi bahkan dirundung di lingkungan sekolahnya akibat berita palsu yang disebar oleh mantan kekasihnya itu. Bahkan seorang guru mengomentari cara berpakaianya dan melakukan *bodyshaming* atau tindakan yang secara tidak langsung menghina fisiknya akibat berita yang sudah menyebar di lingkungan sekolah. Dengan kondisinya yang seperti ini membuat Angel merasa diasingkan di lingkungan sekolah bahkan rumahnya sendiri. Dirinya dijauhi oleh teman sekitarnya, sehingga membuatnya merasa sendiri dan berdampak kepada kesehatan mentalnya.

Diusia remaja (15-24 tahun) mendapatkan persentase depresi sebanyak 6,2%. Depresi berat akan merasakan kecendrungan unruk menyakiti diri sendiri (*self harm*) bahkan hingga bunuh diri. Sebanyak 80% - 90% kasus bunuh diri merupakan faktor dari depresi dan kecemasan. Kasus bunuh diri di Indonesia dapat mencapai 10.000 atau sebanding dengan setiap satu jam terdapat kasus bunuh diri. Menurut ahli *suciodologist* 4.2% siswa di Indonesia pernah berpikiran untuk melakukan tindakan bunuh diri. Pada kalangan mahasiswa sbesar 6,9% mempunyai niatan untuk melakukan bunuh diri dan 3% lainnya pernah melakukan percobaan bunuh diri. Depresi yang terjadi pada remaja diakibatkan oleh beberapa hal seperti perundungan(*bullying*), tekanan dalam bidang akademik, permasalahan ekonomi hingga keluarga juga dapat menjadi faktor terjadinya depresi. (Rachmawati, 2020)

Depresi kerap terjadi karena seseorang sedang mengalami stress dan kecemasan yang berkepanjangan dan menyebabkan terhambatnya aktivitas dan menurunnya kualitas fisik. Depresi dapat dicegah dengan meminimalisir stress pada diri orang tersebut. Cara meminimalisir stress seseorang dapat

berbeda-beda sesuai dengan individunya, ada yang melakukan kegiatan yang disukai, seperti kegiatan *refreshing*, ada pula yang lebih menyukai berbagi ceritanya kepada orang lain agar mengurangi stresnya dan mendekatkan diri dalam konteks spiritual keagamaan,

Dalam Al-Qur'an Allah SWT bersabda:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ  
الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

*Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.*

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ  
وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

*Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar, (Q.S. Al-Baqarah, 155)*

Terlepas dari stigma masyarakat, keberanian diri untuk terbuka terhadap orang lain dan berobat adalah salah satu langkah yang tepat dalam menangani stress.

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan metode analisis semiotika. Semiotika dapat difenisikan sebagai studi mengenai tanda (*sign*), fungsi tentang tanda dan produksi makna. (Asriningsari & Umayu, 2010) dalam bukunya menjelaskan bahwasanya semiotika adalah ilmu tentang tanda-tanda yang memandang fenomena sebagai komunikasi sosial atau masyarakat dan kebudayaan. (Lantowa & dkk, 2017) juga menjelaskan dalam bukunya bahwa semiotika adalah salah satu *interpretative* dalam menafsirkan atau menganalisis sebuah teks. Dan peneliti menggunakan teori *television code* John Fiske. Film pada dasarnya dapat melibatkan sebuah

bentuk simbol visual dan linguistik dalam memberikan sinyal pesan yang ingin disampaikan kepada penonton (Sobur, 2016). John Fiske membagi beberapa kategori kode-kode televisi dalam tiga level, yaitu level realitas, representasi dan ideologi.

Melalui latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana analisis semiotika representasi depresi yang terjadi pada pemeran utama yang di sampaikan dalam film tersebut. Maka dari itu judul penelitian ini yaitu “Analisis Semiotika Representasi Depresi Dalam Film Pendek *“The Sign”* Pada Kanal Youtube Nicky K.”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, peneliti dapat membuat rumusan masalah yaitu: “Bagaimana representasi depresi terhadap tokoh utama melalui level realitas, representasi dan ideologi pada film pendek *The Sign* yang terdapat pada kanal *Youtube Nicky K?*”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini yaitu menjelaskan representasi depresi melalui level realitas, representasi, dan level ideologi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilakukan, maka sangat diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan terkait ilmu komunikasi terlebih ilmu kajian semiotika dalam film sebagai proses pembentukan dan penyampaian sebuah makna melalui kode, simbol dan tanda.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Memberikan kontribusi kepada pihak akademisi dan dapat menjadi bahan masukan dan saran dalam penelitian semiotika serta dapat menjadi kepustakaan yang berguna bagi Fakultas Ilmu Sosial.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat diharapkan sebagai bahan perbandingan serta dapat menjadi referensi yang berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian analisis semiotika film.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat diharapkan sebagai pemahaman masyarakat terkait isu depresi yang terjadi di sekitar mereka dan menimalisir kasus depresi berat yang akan terjadi di sekitar mereka.

**E. Sistematika Pembahasan**

Dalam mempersingkat penjelasan di pembahasa, peneliti akan merancang hasil penelitian dengan sistematis. Pada skripsi ini terdiri dari 5 bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dan penjelasan sebagai berikut:

Bab Pertama berisi Pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian dan sistematika penelitian.

Bab Kedua berisi Landasan Teori. Adapun dalam bab ini terdiri dari pertama kajian konseptual yang berisi tentang pengertian film, penjelasan terkait depresi, konsep representasi dan teori semiotika, lalu yang kedua kerangka teoritik.

Bab Ketiga berisi tentang Metode Penelitian. Adapun dalam bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Keempat Hasil Penelitian. Adapun dalam bab ini terdiri dari gambaran umum terkait Film Pendek yang akan dianalisis seperti latar belakang film, biografi dari sutradara, sinopsis film, pemeran film, transkrip film dan hasil dari penelitian tentang representasi pada film pendek *The Sign*.

Bab V Penutup, dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.